

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang terdapat dalam kolom opini pada koran Serambi bulan Februari terbitan hari Senin dan Kamis berupa kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia yang ditemukan berjumlah 433 kesalahan. Kesalahan pada pemakaian huruf meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 82 kesalahan, penggunaan huruf miring sebanyak 6 kesalahan, penggunaan huruf tebal sebanyak 16 kesalahan, kesalahan pada penulisan kata meliputi penggunaan bentuk ulang sebanyak 3 kesalahan,

penggunaan pemenggalan kata sebanyak 269 kesalahan, penggunaan kata depan sebanyak 5 kesalahan, penggunaan singkatan dan akronim sebanyak 7 kesalahan.

Kesalahan pada pemakaian tanda baca meliputi penggunaan tanda titik sebanyak 13 kesalahan, penggunaan tanda koma sebanyak 3 kesalahan, penggunaan tanda hubung sebanyak 12 kesalahan, penggunaan tanda petik tunggal sebanyak 1 kesalahan, penggunaan garis miring sebanyak 6 kesalahan, penggunaan tanda penyingkat atau apostrof sebanyak 8 kesalahan, dan penulisan unsur serapan sebanyak 2 kesalahan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam kolom opini pada surat kabar Serambi bulan Februari terbitan hari Senin dan Kamis, hasil persentase kesalahan ejaan tersebut adalah kesalahan pemakaian huruf sebanyak 24,1%, kesalahan penulisan kata sebanyak 65,5%, kesalahan tanda baca sebanyak 9,93%, dan kesalahan unsur serapan sebanyak 0,47%. Jadi, kesalahan yang dominan terjadi adalah kesalahan penulisan kata.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut bahwa sebagai seorang editor pada koran Serambi harus lebih bijak dalam menerbitkan koran, seorang editor juga harus lebih memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), selain itu sebelum koran diterbitkan seorang editor harus benar-benar teliti dalam mengedit terutama pada ejaan, dan seorang editor juga harus mampu dalam bidang tersebut.